

**CAPAIAN PELAKSANAAN EMPAT PILAR PENGELOLAAN
DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUNGO
KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
BERDASARKAN KUESIONER DSMQ**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

MUHAMMAD LUTHFI

NIM : 1810312013

Pembimbing :

Prof. Dr. dr. Eva Decroli, SpPD-KEMD, FINASIM

dr. Firdawati, M.Kes, PhD

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

Realization of “The Four Pillars of Diabetes Mellitus Management” in Mungo Public Health Center Working Area, Luak District, Lima Puluh Kota Regency based on the DSMQ Questionnaire

By

Muhammad Luthfi, Eva Decroli, Firdawati, Rudy Afriant, Havriza Vitresia, Yulia Kurniawati

The prevalence of Diabetes Mellitus was increasing every year because of genetic and unhealthy lifestyles. Incorrect self-management would affect the patient's quality of life caused by complications. Self-management for diabetes consisting of : education, physical activity, nutritional therapy and pharmacological therapy.

This survey quantitative descriptive study was aimed to determine the realization percentage of “the four pillars of diabetes mellitus management” and patient's characteristics at Mungo Public Health Center in 2022. There were 101 patients that met the inclusion and exclusion criteria to be respondents in this study. This study uses DSMQ (diabetes self-management questionnaire) as an instrument that consists of 4 indicators : glucose management (pharmacology), diet control, physical activity, and health care (education).

The result showed that mostly respondents were female (76,2%) and in age group ≥ 60 years (55,4%). The respondents' educational level mostly graduated from elementary school/equivalent (27,7%). Most respondents are unemployed (51,5%) and have been diagnosed less than 5 years (49,5%). Most respondents never had hypoglycemia (90,1%), didn't have a glucometer (88,1%) and used oral antidiabetic drugs as their medication (87,1%). The realization of “the four pillars of diabetes mellitus management” by the DSMQ indicator shows that most respondents have done good glucose management (59,4%), diet control (37,6%) and health care (55,4%). But, they have poor physical activity (52,4%). Overall based on all DSMQ's indicators, most respondents have done self-management in sufficient categories (46,5%).

It's suggested to the diabetes mellitus patient to evaluate diabetes mellitus self-management. In addition, this study suggested for the health workers in Mungo Health Center working area to evaluate “the four pillars of diabetes mellitus management” that have been done by the patients, especially for physical activity.

Keywords: diabetes mellitus, the four pillars, self-management

ABSTRAK

Capaian Pelaksanaan Empat Pilar Pengelolaan Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Berdasarkan Kuesioner DSMQ

Oleh

Muhammad Luthfi, Eva Decroli, Firdawati, Rudy Afriant, Havriza Vitresia, Yulia Kurniawati

Angka kejadian diabetes melitus selalu meningkat setiap tahunnya akibat faktor genetik dan pola hidup yang tidak sehat. Pengelolaan yang tidak tepat akan mempengaruhi kualitas hidup pasien akibat adanya komplikasi. Untuk mencegahnya, dibutuhkan pengelolaan yang terdiri dari edukasi, aktivitas fisik, terapi nutrisi dan terapi farmakologi.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui persentase capaian pelaksanaan empat pilar pengelolaan diabetes melitus dan karakteristik pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Mungo pada tahun 2022. Sampel penelitian ini 101 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner DSMQ (*diabetes self-management questionnaire*) yang terdiri atas 4 indikator yaitu manajemen glukosa (farmakologi), kontrol diet, aktivitas fisik, dan perawatan kesehatan (edukasi).

Hasil penelitian ini adalah mayoritas responden merupakan perempuan (76,2%) dan berusia ≥ 60 tahun (55,4%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar merupakan tamatan SD/ sederajat (27,7%). Mayoritas responden tidak bekerja (51,5%) dan terdiagnosis diabetes melitus selama kurang dari 5 tahun (49,5%). Mayoritas responden tidak pernah mengalami hipoglikemia (90,1%), tidak memiliki alat pengukur gula darah sendiri (88,1%) dan menggunakan obat antidiabetes oral (87,1%). Capaian pelaksanaan empat pilar pengelolaan diabetes melitus per-indikator DSMQ adalah mayoritas responden melakukan manajemen glukosa (59,4%), kontrol diet (37,6%) dan perawatan kesehatan (55,4%) dengan baik, namun mayoritas responden melaksanakan aktivitas fisik yang buruk (46,5%). Berdasarkan seluruh indikator DSMQ, mayoritas responden melaksanakan *self-management* dalam kategori cukup (46,5%).

Disarankan kepada pasien untuk mengevaluasi pengelolaan diabetes melitus yang telah dilakukan. Selain itu, disarankan kepada tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mungo untuk memperhatikan dan mengevaluasi pelaksanaan empat pilar pengelolaan diabetes melitus yang dilakukan oleh pasien, terutama aktivitas fisik.

Kata kunci : diabetes melitus, empat pilar, *self-management*